



PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT PEMUDA UNTUK BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NURUL HUDA

Oleh: **Dina Lestiani^{1*}, Muhamad Nanang Rifa'i.^{2*} Rafika Rahmadani^{3*}**

Dinalestiani8@gmail.com

¹ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

² Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

³ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

***Abstrak-** Upaya dalam bisnis pemuda yang banyak peminatnya seorang wirausahawan harus mampu menarik minat dan di perlukan sikap dan karakteristik seorang wirausahawan yang terampil agar mampu bersaing dengan wirausahawan lainnya. Pendidikan wirausahaan berpengaruh terhadap minat pemuda untuk berwirausaha dan mahasiswa Uiversitas Nurul Huda kampus c tanah merah sebagaimana menjadi program studi manajemen yang menginspirasi mahasiswa memiliki kemampuan manajerial dan jiwa kewirausahaan.*

Kata Kunci : Pendidikan Kewirausahaan; Minat Pemuda; Berwirausaha;

***Abstract-** Efforst in youth business that have a lot of interest, an entrepreneur must be able to attract interest and it takes the attitude and characteristics of a skilled entrepreneur to be able to compete with decent entrepreneurs. entrepreneurship education affacts youth's interest in entrepreneurship and student of nurul huda university,e tanah merah campus as a management study program that inspires students to have managerial and entrepreneurial skills.*

Keywords: Enterprenership Education; Youth Interest; Enterprenership;

PENDAHULUAN

Salah satu syarat suatu negara dapat menjadi negara maju adalah jika jumlah wirausahanya mencapai 2% dari jumlah populasi masyarakat (Listyawati, 2020). Jika pola pikir masyarakat tidak diubah maka Indonesia akan mempunyai banyak permasalahan, salah satunya adalah semakin menyempitnya lapangan pekerjaan dan lebih banyak orang yang mencari kerja. Suatu hal yang tak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi

masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakangan ini.

Kata entrepreneurship yang dahulunya sering diterjemahkan dengan kata kewiraswastaan akhir-akhir ini diterjemahkan dengan kata kewirausahaan (Hadiyati, 2010). Entrepreneur berasal dari bahasa Perancis yaitu entreprendre yang artinya

memulai atau melaksanakan. Wiraswasta/wirausaha berasal dari kata: Wira: utama, gagah berani, luhur; swa: sendiri; sta: berdiri; usaha: kegiatan produktif

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari dukungan lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan.

Sebagai upaya meningkatkan minat wirausaha masyarakat khususnya mahasiswa, perguruan tinggi memberikan mata kuliah pendidikan kewirausahaan (J. Pendidikan et al., 2017). Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*).

Pendidikan kewirausahaan dengan berbagai konteks pendidikan dimaksudkan untuk mengembangkan budaya kewirausahaan, mempromosikan pendirian usaha baru, dan untuk mendorong pola pikir wirausaha melalui pendidikan dan pembelajaran (Fensi, 2018). Peserta pendidikan kewirausahaan – baik formal maupun informal- memiliki potensi besar untuk menjadi seorang wirausahawan.

Pendidikan kewirausahaan adalah pertolongan untuk membelajarkan manusia Indonesia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif untuk menjalankan usahanya

sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha.

Pendidikan merupakan instruksional atau experensial untuk mengembangkan pola perilaku seseorang dalam bidang pengetahuan keterampilan atau sikap untuk mencapai standar yang diharapkan (Alimudin, 2001). Sehingga bukanlah suatu kebetulan jika mahasiswa dalam proses pembelajaran memiliki ketertarikan pada dunia usaha jika dirangsang melalui mekanisme proses pembelajaran yang meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Minat merupakan suatu persoalan yang objeknya tidak berwujud serta dapat menimbulkan dampak yang positif dan tidak jarang pula menimbulkan dampak yang negative. Jadi minat dapat dikatakan erat hubungannya dengan kepribadian seseorang. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk mempertahankan martabat hidup manusia yang memiliki kesempatan dalam mengembangkan kemampuan dan membina kehidupannya dalam masyarakat.

Pendidikan yang diarahkan membentuk sikap dan perilaku seseorang yang memiliki kemampuan inovatif serta bermanfaat bagi masyarakat luas salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan kewirausahaan. Kreativitas wirausaha merupakan dunia yang unik. Itu sebabnya mengapa wirausaha dituntut

selalu kreatif. Dari kreativitasnya akan terbukti bahwa ia betul-betul memiliki citra kemandirian yang mampu memukau banyak orang sehingga kemudian dengan rela mengikutinya. Selain pendidikan kewirausahaan dan kreatifvitas faktor lain yang mendukung minat berwirausaha yaitu motivasi berwirausaha karena didalam minat berwirausaha tanpa ada motivasi tidak akan berjalan sesuai dengan kemampuan seorang wirausaha. “Motivasi berwirausaha adalah perhatian, kesenangan dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri berdasarkan pada kemampuan, kekuatan dan keterampilan yang dimiliki”.

Perilaku kewirausahaan memperlihatkan kemampuan pengusaha untuk melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya masih kurang (Ekonomi & Kudus, 2017). Pelaku usaha kecil sudah memiliki sikap proaktif dan inisiatif yang bagus dalam mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, kemandirian pribadi mempunyai daya dukung secara signifikan terhadap kemandirian usaha. Pada sisi lain diperlukan adanya pertumbuhan usaha kecil yang didasari pada nilai-nilai kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan dengan harapan mampu membentuk perilaku usaha kecil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu perlu adanya strategi pemberdayaan usaha kecil menuju kemandirian usaha dengan pendekatan jiwa kewirausahaan, nilai

kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan.

Abad ini dikenal dengan revolusi indsutri 4.0, dimana siapa yang menguasai informasi, maka akan menguasai dunia (Rahayu et al., 2018). Dan derasnya informasi yang ada di dukung dengan lahirnya alat komunikasi pendukungnya yang dikenal dengan smartphone atau Sosial Media. Abad ini dikenal dengan revolusi indsutri 4.0, dimana siapa yang menguasai informasi, maka akan menguasai dunia. Dan derasnya informasi yang ada di dukung dengan lahirnya alat komunikasi pendukungnya yang dikenal dengan smartphone atau Sosial Media.

Pengembangan karir seseorang perlu dilakukan karena seseorang yang bekerja dalam suatu perusahaan tidak hanya ingin memperoleh apa yang dipunyainya hari ini, tetapi juga mengharapkan perubahan, kemajuan, kesempatan yang diberikan kepadanya untuk maju ke tingkat yang lebih tinggi dan lebih baik . Setiap orang akan merasa bosan bekerja pada tempat yang itu-itu saja, ia selalu mengharapkan akan ada perubahan dan jaminan bahwa ia dari waktu ke waktu mendapat pengakuan yang lebih besar dari organisasi atau lingkungan kerjanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Pemuda Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nurul Huda.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi

pengembangan kerangka pembelajaran pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dalam rangka mendorong munculnya sarjana yang memilih karir sebagai entrepreneur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan dengan fokus pengamatan pada pendidikan kewirausahaan khususnya mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Data dikumpulkan dengan cara wawancara dan menyebarkan koesioner kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel variabel bebas yang merupakan fokus yang mempengaruhi pengembangan karir individu, variabel tersebut adalah kemampuan berwirausaha dan kepribadian, selanjutnya variabel terikat adalah pengembangan karir individu yang di ukur dengan skala likert.

. Pembentukan karakter dan kemampuan berwirausaha pada diri mahasiswa sangatlah tinggi untuk berwirausaha karena memiliki jiwa yang tekad untuk berbisnis dalam menjalankan karir atau sebuah imajinasi berusaha semaksimal mungkin.

Hal ini dapat di buktikan bahwa mahasiswa mempunyai kreativitas sendiri untuk memunculkan ide-ide baru dalam berwirausaha, ide-ide tersebut di temukan dengan cara melihat pengalaman wirausaha orang lain atau mahasiswa alumni universitas nurul

huda yang di anggap remeh, sehingga dapat memunculkan kreativitas baru kreativitas yang dimiliki mahasiswa atau pemuda bisa di jadikan bekal untuk menjadi seorang wirausaha.

Dengan adanya kreativitaas ini menjadikan mahasiswa lebih mempunyai rasa tanggung jawab atas segala resiko yang sudah di perhitungkan dan orang kreatif lebih selektif dalam menemukan ide-ide yang ingin di ciptakan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Motivasi berwirausaha pada mahasiswa dan pemuda sangat di perlukan untuk dapat mencoba atau mengembangkan usahanya dengan motivasi yang tinggi mahasiswa dapat memiliki hrapan yang sangat besar sesuai dengan kepribadiannya masing-masing pada dasarnya melakukan berwirausaha untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan wawasan dan mencari pengalaman baru untuk berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak dapat pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pemuda dan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Nurul Huda Sukaraja
2. Motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Nurul Huda Sukaraja
3. Pemuda dan mahasiswa sangat berkreaitif untuk menjanlankan

berbisnisnya dan semangat walau menanggung resiko apaun dari pihak lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untuk dosen pembimbing dan semua rekan-rekan yang sudah membantu baik tenaga maupun pikiran serta selalu memberikan semangat dan motivasi sampai penelitian ini selesai.

DAFTAR PUSTAKA (12pt, spasi 1)

Alimudin, A. (2001). *Strategi Pengembangan Minat Wirausaha Melalui Proses Pembelajaran.*

Ekonomi, F., & Kudus, U. M. (2017). *Jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan meningkatkan kemandirian usaha melalui perilaku kewirausahaan.* 20(1), 113–132.

Fensi, F. (2018). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha.* 2(1), 1–9.

Hadiyati, E. (2010). *Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil.*

Listyawati, I. H. (2020). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI.* VII(2), 110–118.

Pendidikan, J., Undiksha, E., Luh, N., Widya, W., Ekonomi, J. P., Ekonomi, F., Pendidikan, U., & Singaraja, G. (2017). *PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA.* 9(1).

Pendidikan, P., Dan, K., Terhadap, W., Berwirausaha, M., & Semarang, U. N. (2016). *Economic Education Analysis Journal.* 5(3), 774–787.

Rahayu, E. S., Laela, S., & Berwirausaha, M. (2018). *Pengaruh minat berwirausaha dan penggunaan sosial media terhadap kewirausahaan mahasiswa.* 20(03), 203–216.